

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Kinerja Manajerial Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Washliyah Barabai.” Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok.

1

Penelitian kualitatif ini memiliki keunggulan diantaranya; (1) permasalahan yang diteliti dapat berkembang terus sampai data sudah dianggap jenuh, artinya diberikan keleluasaan untuk menemukan data-data yang berkaitan dengan penelitian; (2) peneliti dapat berinteraksi langsung dengan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan melakukan wawancara mendalam; dan (3) peneliti dapat melihat langsung interaksi yang terjadi di lokasi penelitian. Sementara untuk memahami permasalahan secara mendalam, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan “kualitatif naturalistik”, yang digunakan untuk menggambarkan fenomena dalam situasi yang wajar atau alami dalam konteks dari suatu kenyataan.²

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Cet ke-2, h. 60

²Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 2000), cet ke-1, h. 41

Sehubungan dengan hal diatas, untuk memudahkan dalam penelitian maka ditetapkan lingkup penelitian yaitu kinerja manajerial Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Washliyah Barabai dengan mengambil data dari lapangan (field research).

B. Subjek dan Objek

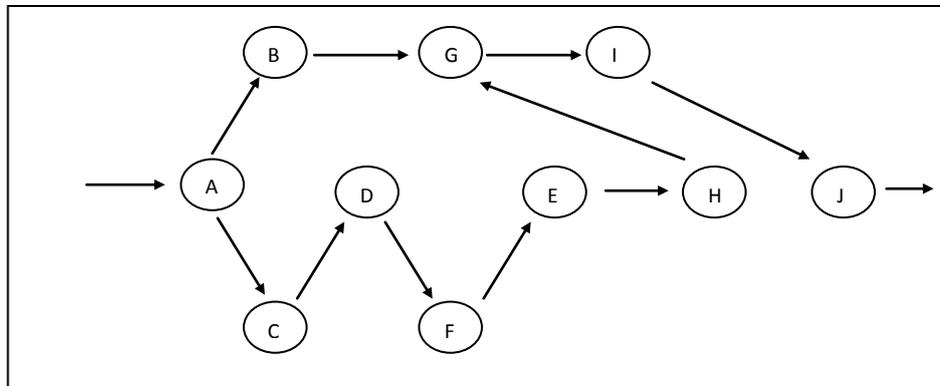
Dalam penelitian kualitatif istilah lain digunakan yaitu “social situation” atau situasi social yang terdiri atas tiga elemen yaitu; tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergi³. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, temandan guru dalam penelitian.

Untuk menentukan subjek penelitian digunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti untuk menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* yaitu memiliki informasi secara berantai sesuai dengan keperluan penelitian, sehingga jumlah sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁴

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 49

⁴Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). Edisi revisi cet ke-12, h. 15

Kedua teknik ini dituangkan sebagaimana dalam gambar berikut :⁵



Gambar proses pengembalian sampel sumber data dalam penelitian kualitatif ,purposive sampling dan snowball sampling.

Selanjutnya dinyatakan pula bahwa sebaiknya informasi harus memenuhi criteria diantaranya; (1) mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati; (2) mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.⁶Berkaitan dengan sebgaiian kriteria yang dimaksud maka informasi (subjek) dalam penelitian ini adalah ketua STAI.

Objek dalam penelitian ini Kinerja Manajerial Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al WashliyahBarabai.

C. Data dan Sumber Data.

1. Data

Data yang ingin penulis gali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud di sini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi seputar Kinerja Manajerial Sekolah Tinggi Agama

⁵Sugiyono, *op.cit.*, h. 65

⁶*Ibid*, h.57

Islam (STAI) Al Washliyah Barabai. Sementara data sekunder adalah data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait gambaran umum STAI AlWashliyah Barabai.

2. Sumber data

Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini selain bersumber dari Ketua STAI, Dosen, dan Karyawan sebagai sumber utama, juga bersumber dari tokoh pendiri STAI sebagai sumber penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara mendalam. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara ini tidak disiapkan pertanyaan hanya pedoman wawancara saja yang disiapkan sehingga pewawancara dapat memberikan pertanyaan sesuai dengan keperluan yang sedang dihadapi pada saat wawancara.⁸
2. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematisa fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Metode ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

⁷*Ibid*, h.60

⁸Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 139

⁹Suharsimi Arikanto, *op.cit.*, h.204

3. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang terkumpul dengan dokumen-dokumen yang dapat memperkuat keakuratan data ¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dilakukan secara berangsur setiap data diperoleh bukan dari setelah selesai pengumpulan data,¹¹ artinya, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Menurut, Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹² Setelah semua data disajikan, kemudian diberikan interpretasi terhadap tersebut, selanjutnya dilakukan analisis terhadap bermacam variabel yang ada dalam penelitian ini. Analisis mencoba melihat dari berbagai data yang diduga memiliki keterkaitan, untuk selanjutnya diberikan analisa secara menyeluruh.

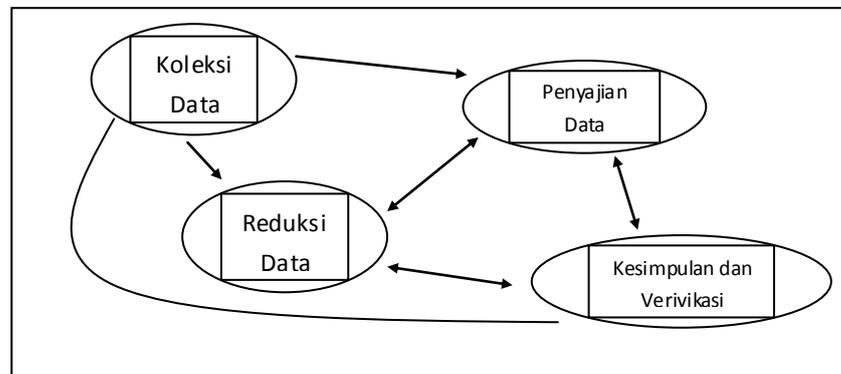
Sementara untuk mendapatkan simpulan dipergunakan teknik induktif, yaitu dari bermacam variabel (hal-hal yang bersifat khusus) untuk ditarik menjadi hal-hal yang bersifat umum. Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, terlebih dahulu dilakukan editing terhadap data yang ada, apakah sudah mencukupi atau masih diperlukan perbaikan, penyempurnaan dan penyelarasan lebih jauh. Tahap berikutnya melakukan klasifikasi terhadap data yang terkumpul, untuk kemudian dilakukan interpretasi. Data diolah sedemikian rupa

¹⁰Nana SyaodihSukmadinata, *op.cit.*, h. 221

¹¹*Ibid*, h. 336

¹²*Ibid*, h. 337

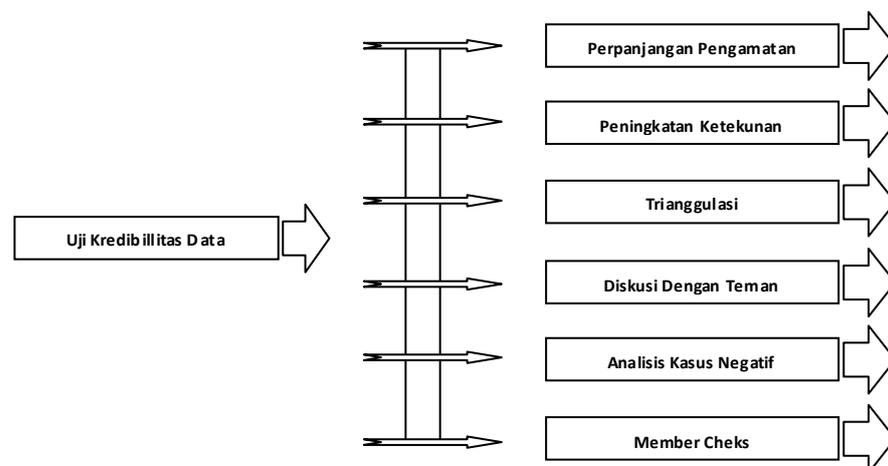
dalam bentuk deskriptif kualitatif. Adapun proses analisis data digambarkan sebagai berikut :¹³



Gambar komponen dalam analisis data

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Beragam-macam cara untuk menguji atau mengecek keabsahan data hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis negative dan member check. Macam-macam cara pengujian atau pengecekan data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :¹⁴

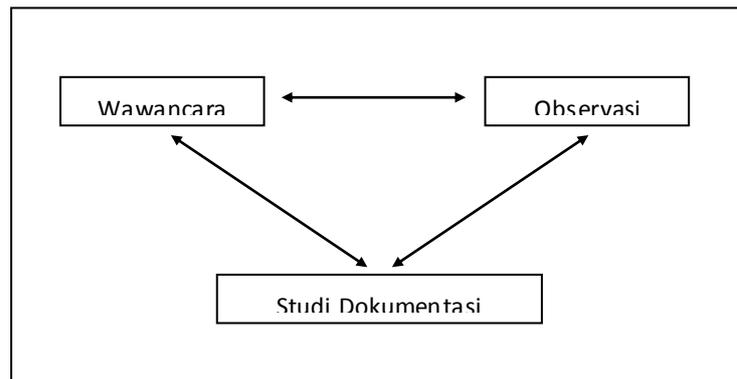


Gambar Uji Kredibilitas data dalam penelitian kualitatif.

¹³*Ibid*, h. 338

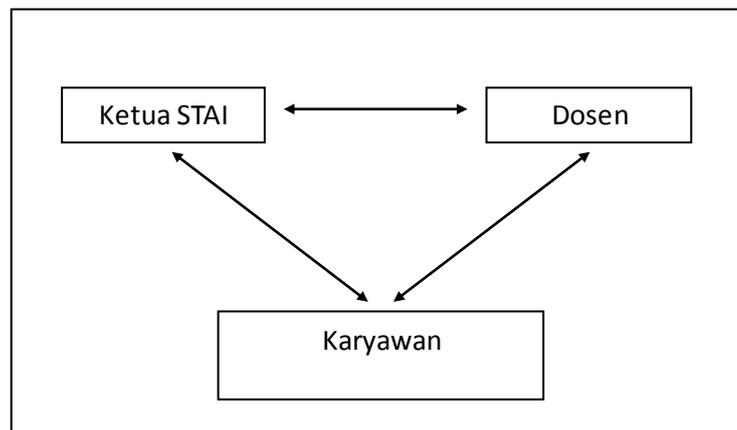
¹⁴Sugiyono, *op.cit.*, h. 122

Namun uji kredibilitas atau pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi yang terdiri- dari triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.triangulasi teknik dapat digambarkan sebagai berikut :¹⁵



Gambar Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sementara triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut ¹⁶

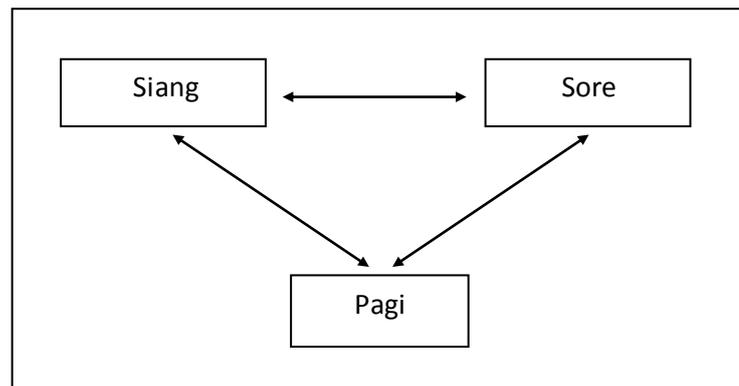


Gambar Triangulasi Sumber

¹⁵*Ibid*, h. 126

¹⁶*Ibid*, h. 127

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi waktu digambarkan sebagai berikut :¹⁷



Gambar Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁸

¹⁷*Ibid*, h. 128

¹⁸*Ibid*, h. 130